

# PENENTUAN SPESIES FLORA MELALUI METODA KEMOTAKSONOMI

Budhiman Adi Setyawan, Sri Sulasminingsih, Yulnelly

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UPN."VETERAN"  
JAKARTA  
JL.RS.FATMAWATI PONDOK LABU JAKARTA SELATAN 12450

---

## Abstract

*Chemotaxonomy* is a metode to determine of a species of the flora which has been known before based on investigation of the chemical constituents. *Litsea anonymus X* is a plant which belongs to the genus *Litsea* form the family *Lauraceae*. The chemistry of which has never been reported completely. The investigation of the chemical constituents isolated from the n-hexane extract of the tree bark of *Litsea anonymus X* had been carried out. Liebermann-Burchard test on the isolated did not show that they were steroid, triterpenoid or flavonoid compounds. Separation of the extract into its component was carried out using column chromatography technique followed by mass spectrometric analysis. Several compounds were identified as p-cymene , myristaldehyde , stearaldehyde, azulene, pinene, limonene and furfural.

## Abstrak

*Kemotaksonomi* adalah suatu metoda menentukan spesies tanaman yang belum diketahui , berbasis pada penelitian akan kandungan senyawa kimianya. *Litsea anomymus X* adalah salah satu spesies tanaman yang termasuk ke dalam genus *Litsea* yang belum pernah dilaporkan sebelumnya akan kandungan kimianya dengan lengkap . Penyelidikan kandungan senyawa kimia dari kulit batang pohon *Litsea anonymus X* yang akan diteliti spesiesnya melalui metoda kemotaksonomi dilakukan terhadap ekstrak heksananya . Uji *Liebermann-Burchard* tidak menunjukkan adanya spot steroid, triterpen atau flavonoid. Pemisahan komponen senyawa kimia dilakukan dengan teknik kromatografi kolom dan selanjutnya dianalisis dengan spektrometri massa. Beberapa senyawa yang diperoleh adalah p-simen, miristaldehid, stearaldehid, azulen, pinen, limonen dan furfural.

---

## Pendahuluan

### Latar Belakang

Kekayaan alam (baca : hutan) Indonesia itu luar biasa besarnya sebagai sumber daya organik. Aset ini belum tercatat, belum dikaji dan dipahami sehingga belum dapat dimanfaatkan secara optimal . Dengan semakin maraknya eksploitasi hutan secara besar-besaran baik yang berizin maupun yang tidak berizin (illegal logging) maka semakin banyak spesies flora yang hilang dan belum teridentifikasi kandungan kimia didalamnya. Padahal itu penting terutama bagi pemilik pertanian/ perkebunan yang memiliki HPH untuk dikelola sebagai agribisnis. Ribuan kilometer persegi hutan-